

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Instansi Radio Republik Indonesia Jakarta



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan
Sumber : Website RRI

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan satu-satunya stasiun radio nasional yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia. RRI didirikan pada 11 September 1945, yang kini diperingati sebagai Hari Radio Nasional. (Allan, 2023). Pembentukan RRI diawali dengan diadakannya rapat di rumah Adang Kadarusman yang dihadiri oleh enam stasiun radio, dari rapat tersebut terpilihlah Dr. Abdulrahman Saleh sebagai pemimpin umum pertama RRI.

Radio pertama di Indonesia yaitu Bataviase Radio Vereniging (BRV) didirikan pada tanggal 16 Juni di Jakarta (Batavia), tepatnya yaitu di Hotel des Indes. Selanjutnya, mulai bermunculan berbagai perusahaan penyiaran yang lainnya seperti Nederlandsch-Indische Radio Omroep Maatschappij (NIROM). Lalu Soloiche Radio Vereniging (SRV), Mataramse Vereniging Voor Radio Omroep (MAVRO) dan lain-lain.

Diantara perusahaan penyiaran tersebut, NIROM menjadi stasiun radio terbesar karena mendapatkan dukungan dari pemerintah Hindia Belanda. Sementara SRV yang didirikan pada tanggal 1 April 1933 oleh Mangkunegoro VII dan Ir. Sarsito Mangunkusumo menjadi pelopor siaran radio lokal Indonesia. Perusahaan radio lainnya seperti CIRVO, MARVO, VORL dan EMRO juga mulai bermunculan di beberapa kota di wilayah Indonesia.

Perkembangan radio di Indonesia mulai mengalami perubahan yang signifikan pada masa penjajahan Jepang (1942). Jepang menggabungkan

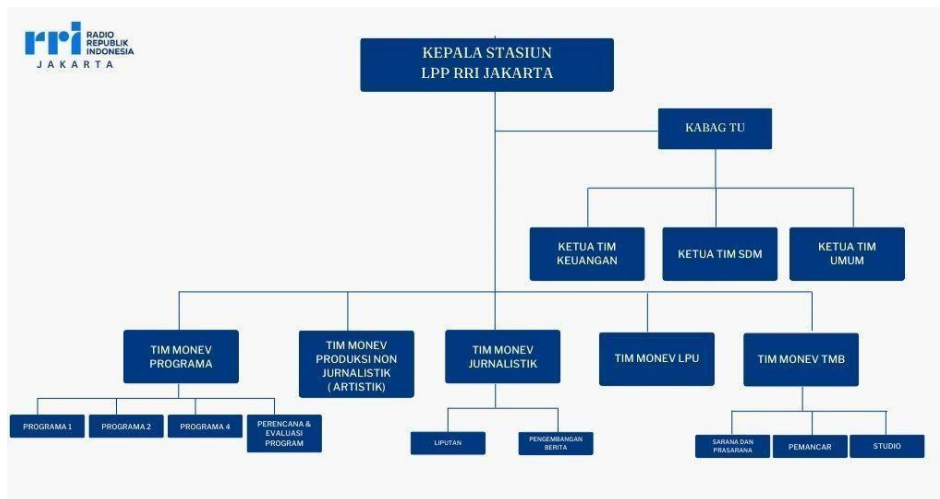
berbagai stasiun radio lokal dan swasta yang sebelumnya berkembang di bawah pemerintahan Belanda menjadi satu komando yang bernama Hoso Kanri Kyoku. Pusat siarannya berada di Jakarta dan memiliki cabang di Bandung, Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Surabaya dan Malang. Di masa itu, fungsi utama radio yaitu untuk menyebarkan propaganda Jepang.

Siaran radio Jepang berhenti pada tanggal 19 Agustus 1945, setelah kekalahan Jepang akibat bom atom di Hiroshima dan Nagasaki. Pada 11 September 1945, perwakilan dari delapan stasiun radio Hoso Kyoku bertemu di Jakarta untuk mendirikan RRI secara resmi. Kemudian RRI berfungsi sebagai alat komunikasi antara pemerintah Indonesia dengan masyarakat dan menjadi simbol yang penting dalam sejarah penyiaran radio di Indonesia.

2.1.1 Visi dan Misi Radio Republik Indonesia Jakarta

Visi dari Radio Republik Indonesia yaitu terwujudnya RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang terpercaya dan mendunia. Sedangkan misi dari Radio Republik Indonesia yaitu memenuhi hak warga negara untuk memperoleh berita dan informasi yang objektif dan akurat, memenuhi hak warga negara memperoleh siaran yang mencerdaskan, mencerahkan dan memberdayakan serta berpihak kepada kelompok rentan dan disable, menyelenggarakan siaran yang menjamin kebhinekaan dan identitas nasional, menyelenggarakan siaran hiburan yang sehat, meningkatkan layanan dan jangkauan siaran yang mudah diakses masyarakat di daerah perbatasan, terpencil, terluar dan pesisir, memperkuat siaran luar negeri untuk mempromosikan Indonesia beserta ideologi Pancasila dan menghadirkan dunia ke Indonesia sesuai dengan politik luar negeri, mengoptimalkan teknologi penyiaran untuk mendukung terselenggaranya siaran RRI yang mampu menjangkau seluruh wilayah NKRI dan dapat diakses oleh masyarakat dunia, meningkatkan kualitas tata kelola LPP RRI sesuai dengan prinsip good public governance, mengembangkan SDM profesional, mengembangkan strategi komunikasi dan promosi, mengoptimalkan potensi yang dimiliki RRI sebagai sumber pendapatan sesuai aturan perundangan yang berlaku.

2.2 Struktur Organisasi Radio Republik Indonesia Jakarta

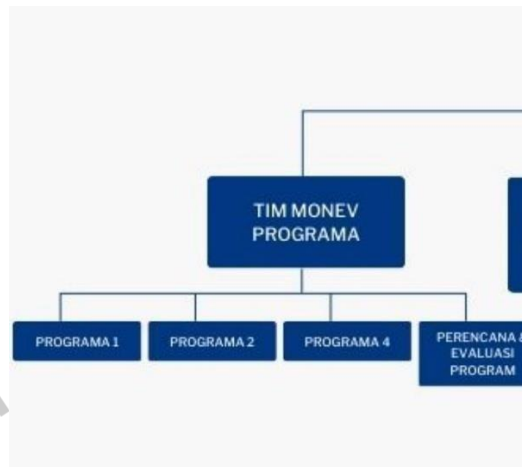


Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Radio Republik Indonesia Jakarta

Sumber: Website RRI

Dalam struktur organisasi Radio Republik Indonesia Jakarta terdapat kepala stasiun LPP RRI Jakarta yaitu Drs. Agung Prasatya Rosihan Umar yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap beberapa bidang yang terdapat pada Radio Republik Indonesia Jakarta. Lalu terdapat Kabag TU untuk mengawasi kegiatan pendataan, administrasi serta keuangan yang terdapat pada Radio Republik Indonesia Jakarta dan terbagi menjadi 3 sub bagian yaitu ketua tim keuangan, ketua tim SDM dan ketua tim umum.

Selanjutnya terdapat tim monev program. Monitoring menurut (Megawaty & Putra, 2020) merupakan pemantauan dari proses pengumpulan dan analisis informasi yang bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi atas apa yang telah dihasilkan. Menurut Suharto (2014), monitoring adalah kegiatan pemantauan yang berjalan sebagai bagian dari program yang sedang berjalan, dan evaluasi adalah kegiatan pemantauan yang berjalan sebagai bagian dari program yang telah selesai atau telah berjalan setidaknya selama tiga bulan. Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev) Program di Radio Republik Indonesia (RRI) Jakarta memiliki tanggung jawab utama dalam melakukan pembinaan, pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi terhadap program siaran yang diselenggarakan oleh RRI. Tim monev program terdapat sub bidang divisi program siaran yaitu Programa 1, Programa 2, Programa 4, perencana dan evaluasi program.



Gambar 2. 3 Struktur Divisi Pelaksanaan Kerja Profesi

Sumber: Website RRI

Praktikan menjalankan kerja profesi di divisi Programa 1 yang bertugas untuk menyajikan program siaran yang bersifat informatif sekaligus menghibur. Tugas utama Programa 1 adalah menghadirkan konten yang sesuai dengan isu-isu terkini, sehingga pendengar dapat memperoleh informasi yang akurat dan bermanfaat. Selain itu, Programa 1 berupaya menyajikan siaran yang menarik agar pendengar tetap terlibat dan tidak merasa bosan saat mendengarkan.

Lalu terdapat divisi Programa 2 yang memiliki peran yang sangat penting dalam menyelenggarakan program siaran yang berfokus pada gaya hidup dan isu-isu yang dihadapi masyarakat. Tugas utama Programa 2 adalah menghadirkan konten yang sesuai dan menarik tentang gaya hidup, kesehatan, pendidikan, serta berbagai masalah sosial yang terjadi. Dengan menyajikan informasi yang mendalam dan terkini, Programa 2 bertujuan memberikan wawasan yang berguna bagi pendengar.

Selanjutnya divisi Programa 4 yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program siaran yang bersifat edukatif dan fokus terhadap tema budaya. Tugas utama Programa 4 adalah menyajikan konten yang mendidik dan menarik mengenai berbagai aspek budaya yang ada di Indonesia. Melalui informasi yang berguna, Programa 4 bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian budaya. Lalu yang terakhir dalam tim monev programa terdapat divisi perencanaan dan evaluasi program yang juga memiliki peran yang penting dalam menyusun rencana acara yang akan

dilaksanakan. Tim ini memiliki tugas untuk merancang setiap detail acara agar dapat berjalan dengan baik. Penyusunan rencana acara mencakup berbagai aspek seperti tujuan, tema, dan juga format yang ingin diterapkan.

Selanjutnya terdapat tim *monev* produksi non jurnalistik (artistik), tim *monev* jurnalistik yang bertanggung jawab memastikan kelancaran program siaran yang dijalankan oleh bidang program siaran khususnya dalam produksi berita. Dalam tim *monev* jurnalistik terdapat sub divisi seperti liputan dan pengembangan berita. Selanjutnya tim *monev* LPU yang memiliki peran untuk melaksanakan kegiatan promosi untuk menarik perhatian masyarakat. Selanjutnya yaitu tim *monev* TMB yang bertanggung jawab untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia serta pemanfaatan teknologi untuk memastikan kelancaran dalam program siaran. Tim *monev* TMB terbagi menjadi 3 sub bidang yaitu sarana dan prasarana, pemancar dan studio.

2.3 Kegiatan Umum Instansi

Radio Republik Indonesia (RRI) Jakarta memiliki tugas dan fungsi yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005. Sebagai lembaga penyiaran publik, RRI bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa bentuk penyediaan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, perekat sosial serta pelestarian budaya bangsa melalui siaran radio yang mencakup seluruh wilayah Indonesia. Dalam menjalankan perannya, RRI memiliki fungsi yaitu meliputi perumusan kebijakan umum dan pengawasan dalam bidang penyiaran radio publik, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan penyiaran radio publik, serta pembinaan dan pengelolaan administrasi dan sumber daya internal RRI.

RRI memiliki beberapa kegiatan umum yaitu terdapat aktivitas kunjungan ke RRI Jakarta merupakan aktivitas yang diikuti oleh berbagai kalangan, seperti siswa Sekolah Menengah Kejuruan, mahasiswa, komunitas, dan masyarakat umum. Aktivitas kunjungan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang RRI, serta garis besar industri penyiaran. Tamu dalam aktivitas kunjungan ini juga dimungkinkan untuk mendapatkan pengalaman langsung dari proses penyiaran radio. Selama aktivitas kunjungan, para tamu diajak untuk berkeliling gedung RRI Jakarta dan berkesempatan untuk melihat berbagai studio siaran, seperti Programa 1,

Programa 2, Programa 3, dan Programa 4. Tim RRI akan memberikan penjelasan mengenai fungsi dan karakteristik dari setiap studio ini secara rinci kepada seluruh tamu. Penjelasan ini diberikan dengan harapan dapat membantu para tamu untuk memahami bagaimana masing-masing studio beroperasi dan berkontribusi dalam proses siaran. Sebelum tur dimulai, para tamu biasanya disambut dengan hangat oleh pihak RRI. Mereka diperkenalkan kepada tim yang akan memandu selama menjalankan aktivitas kunjungan. Setelah sambutan, peserta diberi penjelasan secara singkat terkait sejarah RRI dan perannya dalam dunia penyiaran di Indonesia.

Selanjutnya RRI memiliki kegiatan yaitu bintang radio merupakan acara pencarian bakat menyanyi yang diselenggarakan oleh Radio Republik Indonesia (RRI). Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan penyanyi berbakat dengan kemampuan vokal yang luar biasa. Acara bintang radio ini memberikan kesempatan bagi seseorang untuk menunjukkan bakat mereka dalam bernyanyi di hadapan juri yang berkompeten. Selain itu, Bintang Radio juga berfungsi sebagai sarana bagi para penyanyi untuk memperkenalkan diri mereka kepada publik. Kegiatan ini berfokus pada bakat vokal dan teknik bernyanyi yang dimiliki peserta. Peserta yang tertarik untuk mengikuti Bintang Radio dapat mendaftar melalui platform yang disediakan. Audisi bintang radio dilakukan dengan cara yang kreatif melalui media sosial. Peserta diminta untuk mengunggah video mereka saat bernyanyi di platform RRI Digital. Dengan metode ini, lebih banyak orang dapat berpartisipasi tanpa terhalang oleh lokasi. Hal ini memudahkan siapa saja untuk mencoba terjun dalam dunia musik.

Kegiatan selanjutnya yaitu ziarah ke makam pahlawan. Kegiatan ini dilaksanakan menjelang acara HUT RRI, seperti pada tanggal 11 September 2024 menjelang HUT RRI ke - 79 para dewan pengawas, direksi, karyawan dan karyawan RRI Jakarta melakukan ziarah ke taman makam pahlawan yang berlokasi di Kalibata, Jakarta Selatan. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan untuk mengenang jasa para pahlawan terutama pahlawan yang memperjuangkan RRI. Kegiatan tersebut diawali dengan memberikan penghormatan kepada para pahlawan yang telah berpulang, lalu dilanjutkan dengan mengheningkan cipta, dan melakukan peletakan karangan bunga di Tugu Monumen TMP Kalibata. Setelah melakukan peletakan karangan bunga, dilanjutkan dengan menaburkan bunga ke makam pahlawan yang

memperjuangkan RRI. Melalui kegiatan ini, RRI ingin menegaskan kewajibannya untuk terus menghormati dan mengenang jasa para pahlawan. Para pegawai diajak untuk merenungkan arti dari pengorbanan para pahlawan dan semangat juang yang telah mereka tunjukkan.

Selanjutnya kegiatan jasa penyiaran dan non siaran. Kegiatan ini diselenggarakan untuk mencapai tujuan dan maksud dari Lembaga Penyiaran Publik (LPP). Jasa siaran meliputi kerja sama siaran, sponsor program, penyiaran iklan, dan iklan layanan masyarakat (PSA). Jasa siaran merupakan salah satu fokus utama dalam kegiatan ini. Melalui kerja sama siaran, LPP dapat menjangkau pendengar yang lebih luas. Sponsor program juga berperan penting dalam mendukung kelangsungan program siaran, memungkinkan LPP untuk menyajikan konten yang lebih menarik. Selain itu, kegiatan ini menyoroti penyiaran iklan sebagai cara untuk menyampaikan informasi yang sesuai kepada publik. Iklan tidak hanya bertujuan untuk mempromosikan produk dan layanan, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan penting. Di sisi lain, PSA berfungsi untuk mengedukasi masyarakat tentang isu-isu yang berkaitan dengan kepentingan publik. Sementara itu, jasa non siaran terdiri dari penyewaan aset, sarana produksi, serta jasa pendidikan dan pelatihan (diklat).

Selanjutnya RRI Jakarta berhasil meraih posisi ketiga dalam kompetisi Swara Kencana 2024. Drs. Agung Prasatya Rosihan Umar, selaku Kepala Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Jakarta, secara resmi memberikan penghargaan tersebut kepada Tim Monev Non Jurnalistik (Artistik). Acara penyerahan penghargaan tersebut berlangsung dengan dihadiri oleh banyak pegawai RRI Jakarta yang merayakan momen penting ini. Penghargaan yang diberikan merupakan pengakuan atas kreativitas dan inovasi yang telah ditunjukkan oleh Tim Monev Non Jurnalistik. Tim Monev Non Jurnalistik merasa terhormat menerima penghargaan ini dan menyadari bahwa keberhasilan ini adalah hasil kerja keras semua anggota tim. Kompetisi Swara Kencana 2024 memberikan kesempatan bagi lembaga penyiaran untuk menampilkan karya-karya terbaik yang dihasilkan oleh mereka. Pencapaian Swara Kencana ini ditandai dengan keberhasilan di kategori mini drama melalui karya berjudul "Ku Raih Impian Di Negeri Paman Sam". (Maulana Yusuf, 2024).